

BAB V

KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan kesimpulan, keterbatasan serta saran kepada pihak terkait.

A. KESIMPULAN

1. Konsep awal siswa Kelas I A. MAN jambi tentang Lingkungan cukup beragam dimana ada siswa yang konsep awalnya telah sesuai dengan konsep Ilmiah namun masih ada siswa yang konsepsi awalnya belum sesuai dengan konsep Ilmiah. Namun jika dilihat secara keseluruhan konsep awal siswa tentang lingkungan sudah cukup baik ini dapat dilihat dari hasil tes awal dimana Siswa yang sudah menjawab benar sama dengan konsep ilmiah ada 57% sedangkan yang belum menjawab sama dengan konsep Ilmiah sebanyak 43% sehingga untuk konsep awal sudah lebih dari separoh siswa menjawab sama dengan konsep Ilmiah.
2. Namun setelah dilakukan pengajaran konsep lingkungan dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat pada umumnya terjadi perubahan konsepsi siswa ke arah yang lebih baik. Peningkatan pemahaman konsep ini terjadi sebagai hasil yang dilakukan guru atau usaha guru merefleksikan diri yang bersedia menerima saran dan sekaligus guru menerapkannya dalam proses pembelajaran. Atas tindakan guru yang reflektif tersebut konseptual siswa mengalami

peningkatan yang cukup baik hal ini dapat di lihat dari hasil tes Akhir siswa yang diperoleh yaitu 73 % siswa telah menjawab sesuai dengan konsep ilmiah sementara yang belum menjawab sama dengan konsep ilmiah ada 27 %.

3. Sedangkan tanggapan siswa maupun guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat pada konsep lingkungan sangat positif. Pada umumnya siswa menjawab sangat senang dengan pendekatan ini, dan tidak satupun siswa yang menjawab tidak senang. Pada saat di lakukan wawancara dengan siswa dan guru. Alasan mereka menjawab senang karena mereka dapat melakukan kegiatan dengan bekerja sama dalam kelompok dalam memecahkan isu-isu dan mencari solusi dari isu tersebut, mereka membicarakan isu-isu yang ada di sekitar mereka yang berhubungan dengan materi yang di ajarkan dalam kehidupan mereka dan siswa di beri kesempatan untuk menunjukkan kemampuan baik dalam diskusi kelas maupun di luar kelas kemudian mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok.

Sedangkan tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat sangat disenangi karena cukup praktis, sebab guru diberi kebebasan mengaitkan dan mengembangkan materi yang berhubungan dengan isu yang ada tanpa terikat dengan isi buku teks biologi yang di gunakan. Siswa mendapatkan informasi dari masyarakat dalam kehidupannya sehari-

hari, orang tua, sumber lain dengan demikian pemberdayaan muatan lokal dapat di tingkatkan dan perhatian siswa terhadap lingkungan meningkat. Namun kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan materi LKS yang berhubungan dengan isu-isu yang berkembang, disamping itu waktu yang belum cukup dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat.

4. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat lebih efektif jika dibandingkan dengan pendekatan biasa, karena siswa lebih terarah dalam pembelajaran karena isu-isu yang di bicarakan adalah isu-isu kongkrit dalam masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan gejala-gejala yang di jumpai dalam proses penelitian ini, berikut ini disampaikan beberapa saran.

1. Dalam pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat hendaknya guru lebih mempersiapkan diri, diantaranya persiapan sarana LKS yang berhubungan dengan dengan isu-isu yang akan di bahas maupun materi pelajaran karena tidak tertutup kemungkinan siswa akan mengajukan pertanyaan tentang isu-isu yang akan di bahas tersebut.
2. Dalam pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat sebaiknya guru memilih topik yang erat kaitanya dengan isu-isu dalam dalam kehidupan masyarakat diantaranya masalah pencemaran

udara, air, penebangan hutan secara liar, pembuangan limbah industri. Hal ini salah satu usaha memotivasi siswa dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan aplikasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

3. Sebelum pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat di laksanakan sebaiknya guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS di rumah di luar jam pembelajaran, hal ini untuk penghematan waktu serta antisipasi atas perkembangan isu-isu dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat sebaiknya dikembangkan dalam GBPP, karena pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat berangkat dari isu-isu yang ada di masyarakat, sehingga siswa merasa ada kaitan yang erat antara sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

C. KETERBATASAN PENELITIAN.

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Meskipun penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengamati semua kejadian yang terjadi di dalam kelas dan dilakukan dalam satu kelas, namun karena keterbatasan pengamatan peneliti maka tidak menutupi kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol sehingga temuan ini belum bisa untuk digeneralisasikan pada populasi, kelas dan karakteristik yang berbeda situasi dan kondisinya. Uji coba yang dilakukan hanya pada satu pokok bahasan dan satu kelas.